

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat memperoleh dan mengonsumsi informasi. Media massa, yang dahulu didominasi oleh media cetak seperti surat kabar dan majalah, kini mengalami pergeseran signifikan dengan hadirnya teknologi digital. Pergeseran ini tidak hanya mengubah format penyajian berita tetapi juga cara berinteraksi dengan audiens, mengarah pada bentuk komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan interaktif. Teknologi internet, media sosial, serta aplikasi berita berbasis digital telah merevolusi cara penyebaran informasi, memungkinkan audiens untuk mendapatkan berita secara real-time dan personalisasi sesuai preferensi mereka (Lia. 2021). Di era globalisasi, kebutuhan akan informasi telah menjadi prioritas bagi banyak orang, termasuk masyarakat Indonesia yang sangat bergantung pada akses informasi untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi yang menarik dan relevan secara aktual, terlihat dari headline di halaman depan surat kabar yang dirancang sebagai daya tarik utama untuk memikat pembaca. Headline ini berfungsi sebagai "magnet" yang mendorong minat baca masyarakat, namun tidak semua informasi yang diperoleh wartawan bisa menjadi headline. Proses seleksi berita utama dilakukan dengan ketat melalui pertimbangan urgensi, dampak, dan relevansi berita bagi khalayak. Dalam menentukan berita di halaman pertama, media melakukan rapat khusus dewan redaksi untuk memilih berita paling penting dan bernilai tinggi bagi publik.

Media cetak khususnya surat kabar meskipun menghadapi tantangan dari media digital, tetap memiliki peran penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Salah satu fenomena menarik dalam industri media cetak adalah munculnya edisi lokal dari surat kabar nasional, seperti yang terlihat pada Radar

Sumenep dari Jawa Pos Radar Madura. Edisi lokal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi spesifik dari masyarakat di wilayah tertentu.

Surat kabar merupakan bagian penting dari komunikasi massa yang berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara luas. Dalam perkembangan bisnis media cetak, surat kabar menghadapi persaingan yang ketat tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat lokal, di mana surat kabar lokal hadir dengan fokus pada informasi yang relevan dengan wilayah sekitarnya. Meskipun demikian, beberapa surat kabar lokal tetap memuat informasi yang bersifat nasional untuk melengkapi kebutuhan pembaca akan berita yang lebih luas. Peran media cetak lokal tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga memiliki dampak ekonomi melalui pertumbuhan iklan lokal, yang turut mendukung perekonomian setempat (es.scribd.com, diakses 19 Oktober 2020). Selain itu, media lokal berfungsi sebagai pengawas bagi jalannya pemerintahan daerah, dengan menyajikan berita yang mampu memberikan transparansi terhadap kebijakan-kebijakan daerah. Keberadaan media lokal juga menjadi sarana penting untuk mengangkat dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam setiap pemberitaannya, yang membantu masyarakat memahami dan mempertahankan identitas daerah mereka. Masyarakat masih menunjukkan minat yang tinggi terhadap surat kabar lokal, terutama karena cakupan informasinya yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat dengan mudah mengikuti kejadian-kejadian di wilayah mereka sendiri (Sakti, 2013).¹

Dalam proses produksi penerbitan pers, setiap bidang seperti redaksional, cetak, dan usaha memiliki tanggung jawab, peran, serta tujuan bersama yang saling terkait demi kelancaran dan keberhasilan publikasi. Bidang redaksional bertanggung jawab atas perencanaan, penyusunan, dan pengeditan konten, memastikan informasi yang disampaikan relevan, faktual, dan memenuhi standar jurnalistik yang baik. Di sisi lain, bidang cetak memainkan peran teknis dalam mencetak produk akhir, memastikan kualitas fisik dari publikasi yang dihasilkan agar sesuai dengan standar perusahaan dan menarik bagi pembaca. Sementara itu,

¹ Kusuma dan Anshori, "Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Ditengah Arus Media Online," hal 21-22.

bidang usaha bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas finansial penerbitan melalui pengelolaan iklan, pemasaran, serta aspek-aspek keuangan lainnya. Mengingat adanya saling ketergantungan ini, manajemen penerbitan perlu menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang proporsional, tidak hanya demi efisiensi kerja tetapi juga untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan sinergi di antara semua personel. Sistem kerja yang proporsional membantu setiap bidang memahami peran masing-masing serta memberikan dukungan yang tepat pada bidang lainnya.

Radar Sumenep merupakan salah satu edisi lokal dari Jawa Pos Radar Madura yang secara khusus menyajikan berita dan informasi yang relevan bagi masyarakat Sumenep. Keberadaan halaman lokal seperti ini tidak hanya memperkaya konten surat kabar, tetapi juga memperkuat hubungan antara media dan komunitas lokal. Melalui halaman lokal, pembaca dapat mengakses berita yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, mencakup isu-isu lokal, perkembangan daerah, hingga masalah sosial dan budaya yang terjadi di sekitar mereka.

Manajemen redaksi halaman lokal memegang peranan kunci dalam memastikan bahwa konten yang disajikan relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pembaca setempat. Proses pengelolaan ini melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, penulisan, hingga penyuntingan dan publikasi. Tantangan yang dihadapi dalam manajemen redaksi halaman lokal meliputi keterbatasan sumber daya, waktu, serta kebutuhan untuk bersaing dengan media lain dalam menyajikan berita yang up-to-date dan menarik (Effendy. 2000). Manajemen redaksional memegang peran krusial dalam perusahaan media massa untuk menyajikan berita yang akurat, informatif, dan memenuhi standar jurnalistik yang baik. Keberhasilan dalam menyajikan berita yang berkualitas membutuhkan keahlian, wawasan, serta pengalaman luas dari tim redaksi, sehingga mampu menarik minat pembaca dan mempertahankan loyalitas mereka. Melalui manajemen redaksi yang baik, tahapan penyusunan konten diberdayakan dengan komprehensif, mulai dari proses peliputan, penulisan, pengeditan, hingga distribusi berita ke publik. Bagian redaksi, bersama anggotanya yang telah diberi tugas spesifik, bertanggung jawab memastikan setiap langkah dalam proses ini berjalan

dengan teliti dan profesional (Fazryansyah, 2014: 3). Selain menjalankan fungsi teknis, bagian redaksi juga memiliki peran penting dalam membawa idealisme dan visi media, yakni memastikan bahwa setiap berita yang diterbitkan mencerminkan misi serta nilai-nilai perusahaan (Santana, 2005:188).

Pada surat kabar lokal, fungsi manajemen redaksional bukanlah sekadar untuk kepentingan internal, tetapi juga mencakup bagaimana perusahaan memperlakukan sumber daya manusianya dan mengelola interaksi dengan pembaca, yang berkontribusi langsung pada loyalitas pembaca terhadap media tersebut (Habibi dalam Renaldi, 2018: 4). Kelayalitan ini dipengaruhi oleh kualitas pengemasan berita, yang membutuhkan pengelolaan rubrik yang baik serta konten yang informatif dan relevan (Rohmawati, 2013: 24). Lebih jauh, manajemen redaksi terkait erat dengan fungsi-fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling), di mana masing-masing fungsi berperan dalam mengarahkan dan mengontrol proses kerja redaksi demi efektivitas penyampaian berita (Kusumaningrat, 2014: 24). Fungsi utama manajemen surat kabar adalah memastikan bahwa berita yang diterima pembaca memiliki kualitas yang tinggi dan akurat. Proses ini berlangsung dari awal pencarian berita, penulisan, hingga pageditan akhir, dan tidak berhenti sampai berita tersebut siap disebarluaskan kepada publik (repository.uinjkt.ac.id, diakses 17 Maret 2018).

Permasalahan yang terjadi yaitu Struktur organisasi redaksi di Jawa Pos Radar Madura saat ini masih tergolong sederhana dan minim posisi strategis. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa jabatan utama seperti pimpinan redaksi, koordinator liputan (koorlip), redaktur, wartawan, dan staf pendukung seperti desain grafis dan tata letak. Namun, jumlah personel dalam setiap fungsi masih terbatas, menyebabkan beberapa individu merangkap tanggung jawab di luar deskripsi pekerjaan mereka. Misalnya, koorlip tidak hanya bertanggung jawab untuk mengoordinasikan peliputan, tetapi juga kerap mengambil peran sebagai editor pada berita-berita mendesak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah redaktur, sehingga beban kerja menjadi tidak merata. Minimnya jabatan yang

terdefinisi jelas dalam struktur organisasi membuat alur kerja tidak selalu efisien dan berpotensi menyebabkan tumpang tindih tugas.

Studi tentang manajemen redaksi halaman lokal pada surat kabar nasional, khususnya pada Jawa Pos Radar Madura, menjadi penting untuk memahami bagaimana media lokal dapat bertahan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang diterapkan oleh redaksi dalam mengelola konten lokal, serta dampaknya terhadap kepuasan dan loyalitas pembaca.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kerja redaksi halaman lokal, termasuk peran dan tanggung jawab yang diemban oleh tim redaksi dalam menghadirkan berita yang relevan dan menarik bagi pembaca setempat. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi manajemen redaksi yang lebih efektif dan adaptif, terutama di tengah tantangan media digital yang terus berkembang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan praktis bagi pengelola media cetak lokal untuk merumuskan langkah-langkah inovatif dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan strategi manajemen redaksi yang diperbarui, media cetak lokal diharapkan dapat tetap relevan, memiliki daya saing, serta mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital, di mana preferensi pembaca semakin beralih ke media daring.

Penelitian ini akan fokus pada pengelolaan halaman dari Jawa Pos Radar Madura sebagai Newsroom Study. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap proses manajemen redaksi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh media lokal dalam menyajikan berita yang berkualitas dan relevan bagi pembacanya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen redaksional dalam mengelola halaman lokal pada surat kabar nasional di Jawa Pos Radar Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dimaksud adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen redaksi dalam pengelolaan halaman Surat Kabar Jawa Pos Radar Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmu terutama dalam bidang manajemen redaksi dalam mengembangkan pengelolaan halaman lokal pada surat kabar nasional.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Radar Sumenep Jawa Pos Radar Madura dalam pengambilan kebijakan manajemen redaksionalnya pada massa yang akan datang.

